



## Pemanfaatan *Google Form* sebagai alternatif efisiensi Pembiayaan Penilaian Sumatif Akhir Semester di SMP IT Nurul Wasilah

Izaz Epriatna, Redha Wiguna Permana, Iqbal Bukhori, Ara Hidayat

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung, Indonesia  
Jalan Cimencrang, Panyileukan, Cimencrang, Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat 40292

Volume 7 Nomor 1

April 2023: 1-12

DOI: 10.30997/jtm.v7i1.6240

### Article History

*Submission:* 19-07-2022

*Revised:* 28-11-2022

*Accepted:* 28-01-2023

*Published:* 29-04-2023

### Kata Kunci:

Google Form, Efisiensi pembiayaan, Penilaian Sumatif

### Keywords:

*Google Form, Cost efficiency, Summative Assessment*

### Korespondensi:

(Izaz Epriatna)

(+62 858-8235-2997)

([izazepriatna.26@gmail.com](mailto:izazepriatna.26@gmail.com))

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan efisiensi pembiayaan pada Penilaian Sumatif Akhir Semester (PSAS) berbasis sistem daring dengan pendayagunaan *Google Form*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dalam praktiknya pengelolaan manajemen pembiayaan dari pelaksanaan PSAS berbasis sistem daring jika dikomparasikan dengan sistem ujian *Paper Based Test* dapat memangkas anggaran hingga 71%. Implementasi pendayagunaan *google form* dalam proses manajemen pembiayaan pelaksanaan PSAS memberikan gambaran positif, pernyataan tersebut diperkuat dengan adanya respon yang baik dari responden. Berdasarkan sebaran angket yang telah diberikan terhadap responden yakni sejumlah 42 siswa dan 20 guru didapatkan persentase kelayakan pelaksanaan PSAS dengan sistem daring sebesar 84%. Persentase kelayakan yang didapatkan menunjukkan bahwa pelaksanaan ujian berbasis sistem daring dengan pendayagunaan *Google Form* layak digunakan sebagai opsi untuk mengefisienkan pembiayaan penyelenggaraan PSAS.

***Utilization of Google Forms as an efficient alternative for End of Semester Summative Assessment Financing at SMP IT Nurul Wasilah***

**Abstract:** This study aims to describe the cost efficiency of the online system-based Final Semester Summative Assessment (PSAS) using *Google Form* utilization. The method used in this study is a qualitative method with a descriptive analysis approach. The research results show that in practice the management of financing management from the implementation of PSAS based on online systems when compared with the *Paper Based Test* exam system can cut budgets by up to 71%. The implementation of the utilization of *google forms* in the financing management process for the implementation of PSAS provides a positive picture, this statement is reinforced by the good response from respondents. Based on the distribution of the questionnaire that was given to the respondents, namely a number of 42 students and 20 teachers, the feasibility percentage of implementing PSAS with an online system was 84%. The eligibility percentage obtained shows that the implementation of



## PENDAHULUAN

Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, yang dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya (Sopwandin, 2019). Bagian penting pada suatu pendidikan yakni proses pembelajaran. Kebutuhan teknologi informasi dan komunikasi di era digital menjadi sebuah tuntutan baru dalam mempermudah akses sistem informasi. Pendayagunaan mutlak diperlukan dalam infrastruktur sekolah (Dewi et al., 2020).

Teknologi informasi yang semakin mudah diakses oleh siapapun, kapanpun dan dimanapun, karena didukung oleh tersediannya media informasi dan komunikasi yang canggih akan mendorong banyak aspek untuk lebih mengefisienkan suatu pekerjaan khususnya di sekolah (Bukhori, 2021). Pada bidang evaluasi pendidikan seperti pelaksanaan ujian pendayagunaan komputer sudah sangat gencar dicanangkan pemerintah seperti contoh kasusnya pada

pelaksanaan asesmen nasional. Sebagai upaya dalam mengikuti tuntutan pembaharuan zaman penggunaan teknologi dalam lingkungan pendidikan perlu dilakukan seperti pada pengelolaan ujian yang mengintegrasikan metode ujian dengan sistem berbasis komputer (Utami, 2021).

Pada tahapan pembelajaran, keberhasilan dan ketuntasan pembelajaran peserta didik penting untuk diukur melalui evaluasi (Anjani & Desi Fitriani, 2021). Pada hakikatnya evaluasi pembelajaran adalah proses pengukuran atau penilaian. Penilaian adalah bagian integral dari pembelajaran offline dan daring, terutama ketika menentukan hasil pembelajaran siswa (Adinda et al., 2021). Evaluasi pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai pembelajaran yang dilaksanakan melalui kegiatan pengukuran dan penilaian pembelajaran (Ratna Wulan & Rusdiana, 2015).

Pada praktiknya evaluasi pembelajaran yang dilakukan di SMP IT Nurul Wasilah, seperti pada

pelaksanaan ujian sekolah saat ini menerapkan dua sistem ujian yakni untuk penilaian akhir semester ganjil di kelas VII, VIII dan IX menggunakan sistem ujian paper based test dan untuk penilaian akhir semester genap untuk kelas IX atau sekarang lebih dikenal dengan istilah Penilaian Sumatif Akhir Semester (PSAS) menggunakan sistem ujian computer based test. Dengan mendayagunakan software Google Form, penilaian sumatif adalah suatu aktivitas penilaian yang menghasilkan nilai atau angka yang kemudian digunakan sebagai keputusan pada kinerja siswa (Magdalena et al., 2020).

Sistem evaluasi dengan menggunakan dua metode yaitu CBT dan PBT ini tentunya dapat menjadi penunjang keefektifan penilaian dan pelaksanaan program yang sudah diterapkan. Pelaksanaan evaluasi dengan menggunakan CBT dan PBT telah berjalan dari Maret 2021. Dalam pelaksanaan ujian berbasis CBT, SMP IT Nurul Wasilah memfasilitasi semua siswa dalam mengikuti rangkaian kegiatan PSAS seperti ketersediaan media komputer, adapun siswa yang memiliki smartphone dapat

menggunakan smartphone pribadinya untuk mengikuti PSAS.

Adanya kebijakan 2 metode pelaksanaan ujian di SMP IT Nurul Wasilah sangat menarik untuk dikaji khususnya dari aspek efisiensi pembiayaannya. Sebuah kebijakan baru sangat penting untuk dikaji karena dalam sebuah pelaksanaan kebijakan baru perlu adanya perencanaan yang matang dan mengkaji kesiapan perangkat pelaksanaannya. Menurut (Listyansih, 2014) perencanaan sebagai sebuah proses yang berkesinambungan yang mencakup dua bagian, yakni formulasi perencanaan dan pelaksanaan.

Selanjutnya kajian studi ini bisa memberi suatu informasi ketika melakukan penilaian, apakah proses ini telah berlangsung dengan lancar sesuai dengan tahapan tersebut. Selain itu kesiapan siswa dalam menghadapi ujian perlu diketahui. Kesiapan siswa dapat dilihat dari beberapa aspek yakni kondisi fisik, mental, emosional, dan pengetahuan. Menurut (Slameto, 2010) suatu kondisi dinyatakan siap paling tidak melingkup beberapa aspek yang memberi pengaruh kesiapan yakni

kondisi fisik, mental, emosional dan kebutuhan atau motif tujuan. Jika siswa sudah memiliki persiapan yang matang, pelaksanaan proses evaluasi dapat berjalan lancar.

#### **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu mengkaji tentang efisiensi pembiayaan pada Penilaian Sumatif Akhir Semester (PSAS) berbasis sistem daring dengan pendayagunaan software *Google Form* di SMP IT Nurul Wasilah. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan kategorisasi data dan penafsiran data (Sopwandin et al., 2022).

#### **HASIL & PEMBAHASAN**

##### **Hasil**

Pelaksanaan sistem penilaian berbasis daring dengan mendayagunakan perangkat komputer atau smartphone sedang marak digunakan dalam sistem penilaian sebagaimana dalam pelaksanaan sistem penilaian yang diselenggarakan pemerintah pada tahun 2021 yang dikenal sebagai Asesmen Nasional dengan sistem berbasis daring melalui perangkat

komputer sehingga dikenal juga dengan sebutan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Untuk pelaksanaan Penilaian Sumatif Akhir Semester bagi siswa di SMP IT Nurul Wasilah menggunakan sistem daring dengan pendayagunaan *Google Form*. Hamalik (2006) menyebutkan bahwa, “secara garis besar tahapan implementasi suatu kebijakan meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi”.

##### 1) Tahap Perencanaan

Tahap ini bertujuan untuk menguraikan visi dan misi atau mengembangkan tujuan implementasi (operasional) yang ingin dicapai. Usaha ini mempertimbangkan metode (teknik), sarana dan prasarana pencapaian yang akan digunakan, waktu yang dibutuhkan, besar anggaran, personalia yang terlibat dan sistem evaluasi dengan mempertimbangkan tujuan yang ingin dicapai beserta situasi, kondisi serta faktor internal dan eksternal (Mardiana & Wiyat, 2017). Kaitannya dalam implementasi PSAS berbasis sistem daring dengan pendayagunaan

software Google Form adalah mengenai tahap persiapan ini nantinya dijadikan dasar dalam metode pelaksanaan sistem penilaian itu sendiri. Tahap persiapan disini mendeskripsikan hal apa saja yang akan dilakukan dalam proses pelaksanaan penilaian sumatif akhir jenjang. Seperti misalnya mengenai langkah-langkah penetapan sekolah penyelenggaraan, prosedur penetapan kepanitiaan tingkat sekolah, prosedur penyiapan sistem dan soal penilaian, persiapan tentang rancangan anggaran sampai pada prosedur pembagian peserta didik dalam ruang ujian PSAS berbasis daring yang digunakan.

## 2) Tahap Pelaksanaan

Tahap ini bertujuan untuk melaksanakan blue print yang telah disusun dalam fase perencanaan, dengan menggunakan sejumlah teknik dan sumber daya yang ada dan telah ditentukan pada tahap perencanaan sebelumnya. Jenis kegiatan dapat bervariasi, sesuai dengan kondisi yang ada. Teknik yang digunakan, alat bantu yang

dipakai, lamanya waktu pencapaian kegiatan, pihak yang terlibat, serta besarnya anggaran yang telah dirumuskan dalam tahap perencanaan diterjemahkan kembali dalam praktik. Pelaksanaan dilakukan oleh suatu tim terpadu, menurut departemen/divisi/seksi masing-masing atau gabungan, bergantung pada perencanaan sebelumnya. Hasil dari pekerjaan ini adalah tercapainya tujuan-tujuan kegiatan yang telah ditetapkan. Kaitannya dalam implementasi penilaian sumatif akhir jenjang berbasis daring adalah mengenai mekanisme pelaksanaan dengan sistem daring yang bisa diakses menggunakan komputer atau smartphone. Tentang bagaimana, seperti apakah proses pelaksanaan itu berjalan. Bagaimana mekanismenya, siapa saja yang terlibat, apa saja alat yang digunakan dan bagaimana penggunaannya, serta memakan seberapa besar anggaran dan waktu pelaksanaan.

### 3) Tahap Evaluasi

Tahap ini bertujuan untuk melihat dua hal. Pertama, melihat proses pelaksanaan yang sedang berjalan sebagai fungsi kontrol, apakah pelaksanaan evaluasi telah sesuai dengan rencana, dan sebagai fungsi perbaikan jika selama proses terdapat kekurangan. Kedua, melihat akhir yang dicapai. Hasil akhir merujuk pada kriteria waktu dan hasil yang dicapai dibandingkan terhadap fase perencanaan. Evaluasi dilaksanakan menggunakan suatu metode, sarana dan prasarana, anggaran personal dan waktu yang ditentukan dalam tahap perencanaan.

Kaitannya dalam implementasi penilaian sumatif akhir jenjang berbasis daring adalah mengenai evaluasi tentang efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan program. Efisiensi disini untuk mengukur pelaksanaannya di SMP IT Nurul

Wasilah berjalan lancar atau tidak. Salah satunya terkait pembiayaan. Pembiayaan menjadi hal yang tak bisa terpisahkan dari

pengelolaan lembaga pendidikan (Mubarok et al., 2021). Selain itu evaluasi ini digunakan untuk mengkaji tentang bagaimana tahap pengolahan hasil penilaian sumatif akhir jenjang berbasis daring itu dilakukan.

### **Pembahasan**

Dalam tahap Perencanaan atau Persiapan berkaitan dengan manajemen pembiayaan tim penyelenggara PSAS berbasis sistem daring di SMP IT Nurul Wasilah memberikan data berupa tabel biaya cetak soal PSAS berbasis kertas pensil yang notabene sistem tersebut sebelumnya pernah digunakan dalam sistem penilaian ujian. Adapun data biaya cetak soal PSAS berbasis kertas pensil dan biaya cetak soal PSAS berbasis sistem daring disajikan dalam table berikut ini:

No.	Mata Pelajaran	Jumlah Halaman Soal	Jumlah Lembar Jawab	Harga 1 Lembar Kertas Buram	Harga Printout 1 Lembar Kertas Buram	Jumlah Siswa Kelas IX	Estimasi Jumlah Biaya Cetak	Honor Pembuatan Soal
1	PAI	4	39	Rp 50,00	Rp 100,00	39	Rp 245700,00	Rp. 100.000,00
2	B. Indonesia	4	39	Rp 50,00	Rp 100,00	39	Rp 245700,00	Rp. 100.000,00
3	B. Inggris	4	39	Rp 50,00	Rp 100,00	39	Rp 245700,00	Rp. 100.000,00
4	B. Arab	4	39	Rp 50,00	Rp 100,00	39	Rp 245700,00	Rp. 100.000,00
5	B. Sunda	4	39	Rp 50,00	Rp 100,00	39	Rp 245700,00	Rp. 100.000,00
6	PKN	4	39	Rp 50,00	Rp 100,00	39	Rp 245700,00	Rp. 100.000,00
7	Matematika	4	39	Rp 50,00	Rp 100,00	39	Rp 245700,00	Rp. 100.000,00
8	IPA	4	39	Rp 50,00	Rp 100,00	39	Rp 245700,00	Rp. 100.000,00
9	IPS	4	39	Rp 50,00	Rp 100,00	39	Rp 245700,00	Rp. 100.000,00
10	Penjaskeas	4	39	Rp 50,00	Rp 100,00	39	Rp 245700,00	Rp. 100.000,00
11	Seni Budaya	4	39	Rp 50,00	Rp 100,00	39	Rp 245700,00	Rp. 100.000,00
12	Prakarya	4	39	Rp 50,00	Rp 100,00	39	Rp 245700,00	Rp. 100.000,00
13	TIK	4	39	Rp 50,00	Rp 100,00	39	Rp 245700,00	Rp. 100.000,00
14	MIQ	4	39	Rp 50,00	Rp 100,00	39	Rp 245700,00	Rp. 100.000,00
15	Qur'an dan Hadits	4	39	Rp 50,00	Rp 100,00	39	Rp 245700,00	Rp. 100.000,00
Jumlah Total Estimasi Pembinaan Pembuatan Soal PAS Dengan Ujian Berbasis Kertas Pensil: Rp 5185300,00								

Gambar 1 Biaya Cetak Soal PSAS Dengan Ujian berbasis Kertas Pensil (SMP IT Nurul Wasilah, 2021)

No.	Mata Pelajaran	Jumlah Halaman Soal	Jumlah Lembar Jawab	Harga Pembuatan Soal	Jumlah Siswa Kelas IX	Estimasi Jumlah Biaya Pembuatan Soal Berbasis Online	Honor Pembuatan Soal
1	PAI	4	39	Rp 0,00	38	Rp 0,00	Rp. 100.000,00
2	B. Indonesia	4	39	Rp 0,00	38	Rp 0,00	Rp. 100.000,00
3	B. Inggris	4	39	Rp 0,00	38	Rp 0,00	Rp. 100.000,00
4	B. Arab	4	39	Rp 0,00	38	Rp 0,00	Rp. 100.000,00
5	B. Sunda	4	39	Rp 0,00	38	Rp 0,00	Rp. 100.000,00
6	PKN	4	39	Rp 0,00	38	Rp 0,00	Rp. 100.000,00
7	Matematika	4	39	Rp 0,00	38	Rp 0,00	Rp. 100.000,00
8	IPA	4	39	Rp 0,00	38	Rp 0,00	Rp. 100.000,00
9	IPS	4	39	Rp 0,00	38	Rp 0,00	Rp. 100.000,00
10	Penjaskeas	4	39	Rp 0,00	38	Rp 0,00	Rp. 100.000,00
11	Seni Budaya	4	39	Rp 0,00	38	Rp 0,00	Rp. 100.000,00
12	Prakarya	4	39	Rp 0,00	38	Rp 0,00	Rp. 100.000,00
13	TIK	4	39	Rp 0,00	38	Rp 0,00	Rp. 100.000,00
14	MIQ	4	39	Rp 0,00	38	Rp 0,00	Rp. 100.000,00
15	Qur'an dan Hadits	4	39	Rp 0,00	38	Rp 0,00	Rp. 100.000,00
Jumlah Total Estimasi Pembinaan Cetak Soal PAS Berbasis Ujian Kertas Pensil: Rp 1500.000,00							

Gambar 2 Biaya Cetak Soal PSAS Dengan Ujian berbasis daring (SMP IT Nurul Wasilah, 2021)

Berdasarkan data tersebut didapatkan sebuah informasi bahwa pembiayaan dari segi biaya operasional cetak dokumen soal dan lembar jawab soal memiliki perbedaan diantara pelaksanaan PSAS berbasis kertas pensil dengan PSAS berbasis daring.

Biaya cetak dokumen soal dan lembar jawab soal memiliki perbedaan diantara pelaksanaan PSAS berbasis kertas pensil berkisar pada angka Rp 5.185.500,00 sedangkan untuk biaya cetak dokumen soal dan lembar jawab soal PSAS berbasis daring berkisar pada angka Rp 1.500.000,00.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dalam praktiknya pengelolaan manajemen pembiayaan dari pelaksanaan PSAS berbasis sistem daring jika dikomparasikan dengan sistem ujian *Paper Based Test* dapat memangkas anggaran hingga 71%. Implementasi pendayagunaan software goggle form dalam proses manajemen pembiayaan pelaksanaan PSAS memberikan gambaran positif, pernyataan tersebut diperkuat dengan adanya respon yang baik dari responden. Berdasarkan sebaran angket yang telah diberikan terhadap responden yakni sejumlah 42 siswa dan 20 guru didapatkan persentase kelayakan pelaksanaan PSAS dengan sistem daring sebesar 84%.

Persentase kelayakan yang didapatkan menunjukkan bahwa manajemen pembiayaan pada penilaian

pelaksanaan PSAS berbasis sistem daring dengan pendayagunaan software *Google Form* layak digunakan sebagai opsi dalam penyelenggaraan ujian seperti pada pelaksanaan PSAS.

Dalam tahap pelaksanaan dengan adanya data awal yaitu dari biaya cetak soal dan lembar jawab soal yang relatif lebih memangkas anggaran dari segi pembiayaan. Dengan adanya gambaran pembiayaan dari segi cetak dokumen soal dan lembar jawab soal maka pihak SMP IT Nurul Wasilah dapat melakukan optimalisasi dalam memberikan benefit tambahan berupa honor pembuatan soal dikarenakan soal PSAS berbasis daring disusun oleh guru pengampu setiap mata pelajaran yang diujikan.

Dengan adanya kebijakan tersebut selain memberikan tambahan upah kerja juga memberikan gambaran umum mengenai efisiensi pembiayaan dari metode ujian dengan sistem berbasis daring jika adanya hubungan yang berkesinambungan antara sistem berbasis daring dengan sistem berbasis kertas pensil. Pelaksanaan sistem ujian berbasis daring dapat melakukan suatu prosedur peningkatan kinerja dengan

adanya pemberian upah tambahan dikarenakan pada tahapan pembuatan soal guru pengampu setiap mata pelajaran yang diujikan harus melaksanakan prosedur pembuatan soal dengan bimbingan dari koordinator pelaksana PSAS berbasis daring. Dengan adanya kinerja pembuatan soal ujian dengan sistem daring oleh setiap guru mata pelajaran selain memberikan pelatihan dan peningkatan kompetensi guru dibidang teknologi juga memberikan akses berupa kemudahan dalam pengolahan data dengan sistem yang terkomputerisasi.

Dalam tahap evaluasi proses pelaksanaan yang sedang berjalan sebagai fungsi kontrol, telah sesuai dengan rencana, dan sebagai fungsi perbaikan jika selama proses terdapat kekurangan. Hasil akhir merujuk pada kriteria waktu dan hasil yang dicapai terhadap fase perancangan telah menunjukkan adanya efisiensi waktu operasional ujian dan juga pengumpulan data nilai ujian.

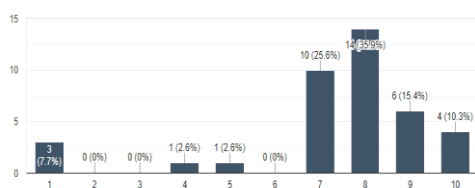
Selain itu dari segi manajemen pembiayaan PSAS dengan sistem daring dapat memangkas biaya cetak



soal dan lembar jawab soal sehingga sekolah dapat memberikan sisa biaya operasional PSAS untuk tambahan upah bagi guru yang telah terlibat dalam proses pembuatan soal dengan adanya peningkatan upah dengan sistem kinerja tentu berdampak kepada antusiasme guru dikarenakan memiliki upah tambahan dalam penyelenggaraan PSAS selain daripada sistem PSAS daring yang memudahkan guru dalam pengolahan data berupa nilai ujian yang didapatkan oleh siswa dengan sistem yang terkomputerisasi.

Adapun untuk memetakan persentase dari kelayakan sistem ujian berbasis daring maka sekolah melalui koordinator pelaksana PSAS berbasis sistem daring mengumpulkan data tersebut sebagai upaya adanya evaluasi demi terciptanya penyelenggaraan yang lebih optimal. Adapun data yang dimaksud disajikan dalam gambar berikut ini:

Berikan rating dari skala 1-10 untuk kenyamanan penyelenggaraan ujian berbasis android-komputer (Via Google Form)  
39 responses



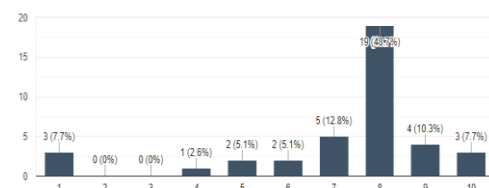
Gambar 3 Feedback Rating Kenyamanan penyelenggaraan PSAS berbasis daring (SMP IT Nurul Wasilah, 2021)

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa dari segi kenyamanan PSAS berbasis daring stakeholder memberikan rerata tertinggi pada angka 8 dari skala 1-10 dengan total responden yang memberikan rating skala 8 sebanyak 14 orang sementara rating rendah berada pada skala 1 dengan jumlah responden sebanyak 3 orang.

Adapun dari segi kelebihan lebih mengarah kepada praktisnya pelaksanaan ujian dengan sistem daring, siswa hanya tinggal menginput jawaban tanpa harus menulis pada lembar jawab kerja (LJK) seperti halnya pada sistem ujian berbasis kertas pensil.

Adapun masukan dari segi kekurangan pelaksanaan PSAS berbasis daring lebih kepada kendala signal yang berdampak pada kurang nyamannya siswa ketika error sistem dan diharuskan untuk menginput ulang jawaban.

Berikan rating dari skala 1-10 untuk efektivitas penyelenggaraan ujian berbasis android-komputer (Via Google Form)  
39 responses

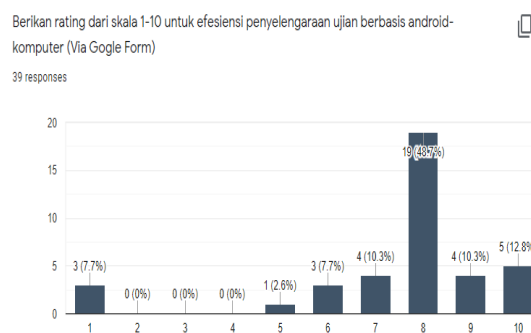


Gambar 4 Feedback Rating Efisiensi penyelenggaraan PSAS berbasis daring (SMP IT Nurul Wasilah, 2021)

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa dari segi efisiensi PSAS berbasis daring stakeholder memberikan rerata tertinggi pada angka 8 dari skala 1-10 dengan total responden yang memberikan rating skala 8 sebanyak 19 orang, sementara rating rendah berada pada skala 1 dengan jumlah responden sebanyak 3 orang.

Adapun dari segi kelebihan lebih mengarah kepada efektifnya sistem ujian dari segi publikasi nilai dengan adanya sistem ujian berbasis daring siswa tidak khawatir dengan rusaknya LJK. Selain itu, sistem yang terkomputerisasi memberikan akses kepada siswa untuk dapat melihat secara langsung skor yang didapatkannya tanpa harus menunggu LJK diperiksa oleh guru yang tentunya memerlukan waktu lebih.

Adapun masukan dari segi ketidakefektifan pelaksanaan PSAS berbasis daring lebih kepada kesiapan beberapa siswa yang belum terbiasa dengan sistem daring, terlebih pada siswa yang memiliki kekurangan kompetensi pada penggunaan komputer atau *smartphone*.



Gambar 5 Feedback Rating Kenyamanan penyelenggaraan PSAS berbasis daring (SMP IT Nurul Wasilah, 2021)

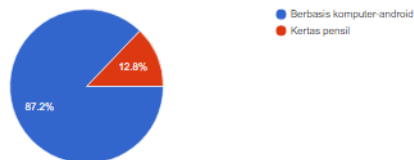
Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa dari segi efisiensi PSAS berbasis daring stakeholder memberikan rerata tertinggi pada angka 8 dari skala 1-10 dengan total responden yang memberikan rating skala 8 sebanyak 19 orang sementara rating rendah berada pada skala 1 dengan jumlah responden sebanyak 3 orang.

Adapun dari segi kelebihan lebih mengarah kepada sistem ujian yang lebih adaptif dengan tidak adanya waktu tunggu distribusi soal dan lembar jawab soal semua ada dalam 1 sistem tinggal menginput setiap jawaban yang dikehendaki.

Adapun masukan dari segi nilai minus pelaksanaan PSAS berbasis daring lebih kepada tingkat kesukaran setiap siswa dalam mengoperasikan komputer atau *smartphone* yang

berbeda-beda sehingga masih ditemukan adanya eror sistem karena *human error* yang berdampak kepada pengulangan input jawaban.

Menurut anda sistem penilaian apa yang lebih nyaman, efektif dan efisien? berbasis komputer-android atau kertas pensil  
39 responses



Gambar 6 Feedback persentase penyelenggaraan ujian berbasis daring dengan ujian berbasis kertas pensil (SMP IT Nurul Wasilah, 2021)

## SIMPULAN

Dalam pelaksanaan Penilaian Sumatif Akhir Semester dengan sistem ujian daring lebih diminati oleh siswa jika dibandingkan dengan sistem ujian berbasis kertas pensil dari segi persentase kenyamanan, efektifitas dan efisiensi PSAS berbasis daring stakeholder memberikan persentase sebanyak 87,2% sementara itu untuk sistem berbasis kertas pensil sebanyak 12,8%.

Koordinator PSAS berbasis daring dan guru sebagai stakeholder memberikan tanggapan terkait pembiayaan pada pelaksanaan PSAS berbasis daring sangat efisien dari segi pembiayaan dikarenakan dapat memangkas biaya cetak dan menambah

honor dari PSAS dengan adanya tugas kinerja berupa pembuatan soal daring dan efektifitas dari segi waktu khususnya dalam pengolahan data seperti nilai siswa yang bisa diakses dimana saja.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih kepada Kepala SMP IT Nurul Wasilah dan segenap Civitas Akademika SMP IT Nurul Wasilah yang telah mengizinkan penelitian kami. Terima Kasih kepada pihak lain yang telah membantu penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, A. H., Siahaan, H. E., Raihani, I. F., Aprida, N., Salwiah, N. F., & Suryanda, A. (2021). *Penilaian Sumatif dan Penilaian Formatif Pembelajaran Daring*, 2, 10.
- Anjani, A., & Desi Fitriani. (2021). Efektivitas Penggunaan Google Form sebagai Media Evaluasi saat Penilaian Tengah Semester (PTS). *Seminar Nasional Pendidikan Jurusan Tarbiyah Ftik Iain Palangka Raya*, 1.
- Bukhori, I. (2021). *Manajemen Program Asesmen Nasional di Madrasah: Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bandung*. <http://digilib.uinsgd.ac.id/48756>
- Dewi, I., Bukhori, I., Sopwandin, I., & Hidayat, A. (2020). *Implementasi Dana Ziswaf Dalam Pendidikan Islam*. 04(01), 13.
- Hamalik, O. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.

- Listyansih. (2014). *Perencanaan Pembangunan*. Liberty.
- Magdalena, I., Rachmadani, A., & Aulia, M. (2020). *Penerapan Pembelajaran Dan Penilaian Secara Daring Di Masa Pandemi Sdn Karang Tengah 06 Tangerang*. 2, 17.
- Mardiana, T., & Wiyat, A. (2017). Google Form Sebagai Alternatif Pembuatan Latihan Soal Evaluasi. *Proceeding 6th University Research Colloquium*. Pengabdian Kepada Masyarakat, Magelang.
- Mubarok, A. H., Sopwandin, I., & Hidayat, A. (2021). Manajemen Pembiayaan Operasional Boarding School Putra Darul Hikam Dago Giri Bandung. *Journal Evaluasi*, 5(2), 204.  
<https://doi.org/10.32478/evaluasi.v5i2.713>
- Ratna Wulan, E., & Rusdiana, A. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Pustaka Setia.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sopwandin, I. (2019). PARADIGMA BARU KEPEMIMPINAN MADRASAH. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 9(2), 10.
- Sopwandin, I., Hinayatullohi, A., & Syaripudin, D. (2022). *Pola Pendidikan Pesantren Pondok It Yogyakarta*. 10(01), 10.
- Utami, L. W. S. (2021). Penggunaan Google Form Dalam Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik Di Masa Pandemi Covid-19. *Teaching : Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1(3), 150-156.  
<https://doi.org/10.51878/teaching.v1i3.453>